



قیامت کا امتحان (Indonesian)

Ujian Hari Kiamat

Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi

قیامت کا امتحان

Qiyamat ka Imtihaan

Ujian Hari Kiamat

Buku ini ditulis oleh Shaykh-e-Tarīqat Amīr-e-Ahl-e-Sunnat, pendiri Dawat-e-Islami ‘Allāmah Maulānā Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ di Urdu. Majlis-e-Tarājim (bagian penerjemah) telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunan, mohon informasikan ke bagian penerjemah melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh manfaat [Šawāb].

Translation Majlis (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَي سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ujian Hari Kiamat

Keutamaan Bershalawat Atas Nabi

Al-Habib Al-Musthafa, صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Barangsiapa yang bershalawat atasku ketika pagi sebanyak sepuluh kali dan ketika sore sebanyak sepuluh kali maka niscaya syafa’atku akan mendapatinya di hari kiamat.”

(Majma’ Al-Zawaid, Al-Imam Al-Haitsami 10/163 (17022))

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيَّ مُحَمَّدًا

Takutnya Seorang Anak Kecil

Dikisahkan bahwa ada seorang laki-laki yang mempunyai anak yang umurnya masih belia, dia tidur bersamanya, pada suatu malam dia terlihat gelisah dan tidak bisa tidur, maka ayahnya pun bertanya kepadanya, wahai anakku, apakah kamu merasa sakit? Dia menjawab, tidak wahai ayahku, tetapi besok adalah hari sabtu, hari dimana aku melaporkan pengetahuan yang telah aku dapat selama seminggu dan guruku akan mendengarkan laporanku, aku takut seandainya ustadzku menemukan kesalahan pada diriku, pasti dia akan marah dan memukulku. Seketika itu sang ayah pun teriak sejadi-jadinya sembari menaburkan debu diatas kepalanya sambil menangis, kemudian dia berkata: Aku berhak untuk lebih takut kepada Dzat Al-

Rahman dihari kiamat nanti dengan perbuatan maksiat yang telah aku kerjakan selama di dunia.¹

Saudaraku yang tercinta! Dalam cerita itu, terdapat banyak nasihat dan pelajaran, cobalah renungkan sejenak bersama saya, saya berfikir tentang apa yang difikirkan oleh anak dan ayahnya, anaknya menangis karena takut dengan ujian sekolah, sedangkan ayahnya mengucurkan air mata karena takut dengan perhitungan hari kiamat.

Jamuan Seorang Wali yang Sholih

Dikisahkan bahwa Hatim رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, diundang dalam sebuah acara, dia menjawab kepada penjamunya, bukan kebiasaan saya datang ke sebuah acara, tapi mereka tetap memohon agar Hatim رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ tetap bisa datang. Maka ahirnya dengan berat hati Hatim رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ menjawab, baiklah saya akan datang ke acara tapi saya akan mengajukan tiga syarat, yaitu: saya akan duduk ditempat yang saya suka, kemudian menyantap hidangan yang saya sukai, dan yang terakhir kalian melakukan apa yang saya minta. Maka sang penjamu pun menyepakatinya, kemudian mereka pergi bersama ke tempat acara. Ketika sampai di tempat acara, duduklah Hatim رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ di tempat dimana para tamu meletakkan sandalnya, ketika datang waktunya makan, mereka menaruh alas (untuk menaruh piring dll), Hatim mengeluarkan piringan gandum dari sakunya dan dia mulai memakannya. Kemudian Hatim رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ berkata: tolong panaskan tungku api itu diatas api setelah itu taruhlah di tempat lewat para tamu, setelah sang empu rumah melakukan apa yang diminta syekh, berdirilah dia dan meletakkan kakinya dengan

¹ Durroh Al-Nasihin, majlis ke 65 menerangkan tentang tangisan, hal 255.

tanpa sandal diatas tungku yang dipanaskan tadi seraya berkata: aku telah makan sepiring gandum dan telah melewati semuanya, sekarang letakkanlah kaki kalian semua di atas tungku yang dipanaskan itu sembari mengingat apa yang telah dimakan dan dikerjakan selama acara jamuan. Mereka menjawab: kami tidak sanggup untuk itu wahai syekh. Dia berkata: bagaimana nanti keadaan kalian di hari kiamat ? kalian akan ditanya tentang apa yang telah kalian makan, minum, kerjakan dan kalian pakai. Hal itu seperti tertuang alam ayat:

ثُمَّ لَنَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Artinya: "Kemudian kamu akan benar-benar ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu)". (QS. Al-Takatsur-102: 8)

Maka menangislah para tamu undangan sehingga acara dan kenikmatan menjadi terasa keruh.¹ Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ merahmati dan mengampuni kita, amin, dengan kemuliaan Nabi Muhammad yang berlaqob.

أَمِينٍ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Lima Pertanyaan Dihari Kiamat

Saudaraku yang tercinta! Baik kita tertawa ataupun menangis, terjaga ataupun tidur nyenyak, bahwa ujian hari kiamat adalah hak dan nyata adanya, hal itu telah dinyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh imam Al-Tirmidzi:

¹ Tadzkirotul Auliya, kisah Hatim, hal 278-279, kutipan berbagai tempat.

Artinya: "Kaki anak adam tidaklah bergeser dari tempatnya di hari kiamat dari sisi Tuhannya sampai ditanya tentang lima hal: tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia pergunakan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang apa yang telah dia lakukan tentang ilmunya".¹

Ujian Ada Di Depan Mata

Ketika waktu ujian sudah dekat, para siswa akan merasa takut dan gelisah, rasa susah mereka hanyalah bahwa ujian sudah ada di depan mata, mereka akan berjaga di malam hari untuk mempersiapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penting dan berkemungkinan akan keluar di dalam ujian, padahal ujian dunia adalah sesuatu yang mudah sekali, karena masih dimungkinkan melakukan suap dan mencontek. Tujuan dari ujian itu adalah bahwa yang lulus akan naik ke derajat yang lebih tinggi, walaupun gagal dalam ujian tidak akan dipenjara di dalam jeruji, hanya sekedar tidak naik ke derajat yang lebih tinggi. Cobalah kalian semua renungkan, berapa banyak usaha manusia dalam menyiapkan ujian dunia, bahkan sampai rela mengkonsumsi obat anti tidur, agar supaya bisa terjaga di sepanjang malam dan mempersiapkan menghadapi ujian yang maksimal. Tapi sekarang, sangat disayangkan sekali bahwa usaha para muslimin untuk mempersiapkan ujian hari kiamat seperti tidak ada sama sekali atau nihil. Barang siapa yang berhasil dengan ujian hari kiamat maka dia akan memperoleh kebahagiaan yang abadi, dan sebaliknya apabila tidak berhasil,

¹ HR. Al-Tirmidzi dalam Sunannya, bab tentang hari kiamat, 4/188 (2424)

maka akan merasakan hukuman yang pedih di neraka jahannam, wal'iyadhbillah.

Konspirasi atas orang-orang islam

Hari ini sudah banyak konspirasi atas umat islam, yaitu dijauhkan cinta agama islam dari hati para muslimin, pengagungan terhadap Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sedang dikeluarkan dari sanubari para muslim, usaha penghapusan sunah-sunah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sedang berlangsung. Lihatlah apa yang terjadi sekarang di dalam komunitas kita, banyak ditemukan orang-orang islam berjoget ria di dalam pesta-pesta kebahagiaan dan pernikahan, mereka telah merobek dinding penutup rasa malu. Astaghfirullah.

Hadiah Seratus Ribu Rupiah

Konspirasi musuh-musuh islam atas agama islam dan umat islam sudah ada sejak berabad-abad yang lalu dan hal itu akan terus berlanjut. Mereka bernafsu menjauhkan umat islam dari sunah-sunah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dan menggantinya dengan kemewahan dan kekayaan dunia, kemudian diikuti dengan pemborosan dan pengendalian atas mereka. Saya kira jumlah orang yang melaksanakan shalat hari ini tidaklah lebih dari lima persen dan itu saja mereka laksanakan dengan susah payah. Yakni, sembilan puluh lima persen dari jumlah umat islam boleh jadi mereka tidak melaksanakan shalat. Adapun orang-orang yang melaksanakan shalat boleh jadi sebagian dari mereka mengetahui cara shalat yang benar dengan adab-adabnya baik dhahir maupun bathin.

Di waktu yang sama, banyak orang yang hadir dalam suatu perayaan tertentu, diantara mereka ada seorang pelajar, guru,

dokter, arsitek atau pejabat, yang mana didalam majlis tersebut terdapat seratus ribu orang, seandainya ada satu pertanyaan diajukan kepada mereka yang selain ulama, berapa rukun-rukun shalat? Barang siapa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, maka dia berhak untuk mendapat hadiah seratus ribu rupiah. Barangkali satu dari mereka tidak bisa mendapatkan hadiah tersebut, karena kebanyakan orang dari mereka hanya belajar tentang ilmu-ilmu dunia saja, tapi mereka tidak mementingkan belajar tentang rukun-rukun shalat. Boleh jadi juga sebagian dari mereka mengetahui rukun-rukun shalat bahkan jumlah anggota badan yang wajib ketika sujud dan juga fardhu-fardhu wudhu.

Jenazah Seorang Ayah

Jenazah seorang ayah telah diletakan diatas keranda yang siap untuk dishalatkan, tapi anaknya berdiri jauh dari jenazah ayahnya, karena dia tidak tahu bagaimana melaksanakan shalat jenazah, karena ayahnya hanya mengajarnya ilmu-ilmu dunia saja dan bagaimana cara mencari harta, tapi sayang sekali, dia tidak mengajarnya bagaimana menshalatkan jenazah. Seandainya dia mengajari anaknya tentang shalat jenazah, maka dia tidak akan berdiri jauh dari jenazah ayahnya, bahkan dia sendiri yang akan menjadi imam memimpin shalat serta mendoakan dengan menghadihkan bacaan-bacaan untuk ayahnya, tapi sayang dia juga tidak tahu tentang menghadihkan pahala doa kepada mayit, sungguh buruk sekali nasib seorang ayah yang sudah mati itu.

Pembacaan Tahlil di Luar Rumah

Salah satu sahabat telah mengisahkan sebuah kisah di kota Lahur, dia berkata bahwa salah satu dari kerabat kami pergi

keluar Pakistan untuk mencari uang, setelah mendapatkan uang, dia mengirim kerumahnya televisi berwarna dan DVD. Ketika dia telah kembali ke rumahnya tidak lama kemudian dia meninggal dunia. Karena kakakku masih termasuk saudara dengannya maka dia pergi kerumahnya dihari kesepuluh setelah kematiannya untuk menghadiri bacaan tahlil yang pahalanya dihadiahkan untuk mayit.

Ketika sampai dirumahnya, dia melihat orang-orang membaca Al-Qur'an di luar rumahnya, sedangkan di dalam rumahnya sedang disiapkan hidangan untuk mereka. Ketika masuk rumahnya, dia heran dengan apa yang sedang dilakukan oleh istri dan anak-anaknya, mereka di dalam rumah sedang menyaksikan film yang dikirim oleh suaminya yang sudah meninggal, padahal diluar rumah sedang diadakan bacaan tahlil untuk sang mayit.

Dijauhkan Dari Agama Islam

Wahai orang-orang yang mencintai anaknya! Hati-hatilah jikalau kamu membeli televisi dan video untuk anak-anakmu sehingga mereka menjadi suka menyaksikan film-film dan pertunjukan-pertunjukan lainnya, boleh jadi dengan sebab itu menjadikan mereka tidak mendoakanmu, tidak mengha diahkan pahala bacaan fatihah untukmu, yang mungkin bisa dikatakan bahwa orang yang menfokuskan pandangannya pada ujian hari kiamat, hatinya akan menciut, karena kecintaan kepada islam keluar dari hati kita. Lihatlah negara Spanyol yang dahulu merupakan pusat islam, sekarang, disana masjid-masjid ditutup, kemudian larangan pengedaran Al-Qur'an di sebagian negara terlebih membacanya, konspirasi musuh islam dan progam penghancuran islam tidak akan berhenti, mereka ingin

menghilangkan rasa cinta islam jauh dari hati umat islam meskipun lisan mereka masih mengatakan "kami adalah umat islam".

Kapan Seorang Muslim Akan Murtad Dalam Keadaan Muslim?

Salah satu ulama Pakistan berdiskusi dengan salah satu orang kafir, orang kafir memberitahu kepadanya dengan berkata: sudah berapa banyak harta yang dikeluarkan untuk menyebarkan agama Kristen di Pakistan. Bertanyalah seorang ulama tadi, berapa banyak dari kaum muslimin yang sudah murtad dan masuk ke dalam agamamu? dia menjawab: jumlahnya sangat sedikit sekali, berkatalah ulama dengan bangga, itu artinya usaha kalian telah gagal di Negara kami dan belum mencapai target. Berkatalah sang kafir sambil tertawa: ya betul begitu, memang banyak jumlah kaum muslimin tidak murtad dari agamanya dan pindah ke agama kami, tetapi kami telah menjadikan kebanyakan dari mereka tidak mengaplikasikan syariat mereka, bagaimana anda membedakan antara kafir dan muslim sekarang yang mencukur jenggot dan memakai celana? Maka terdiamlah sang ulama.

Saudaraku tercinta! Suatu fakta bahwa ciri-ciri luar seorang muslim makin tidak tampak dizaman sekarang ini, banyak dari mereka yang jauh dari kesunahan Nabi Muhammad ﷺ, sekarang boleh jadi satu dari seratus jumlah umat islam tidak ada yang memanjangkan jenggotnya.

Tipu Daya Setan

Sungguh sayang sekali! Hari ini, sembilan puluh sembilan persen umat islam sudah serupa dengan orang kafir dalam hal

berpakaian dan penampilan mereka. Mungkin saja seseorang benci dan marah terhadap ucapan saya ini, tapi ketahuilah, merupakan tipu daya setan adalah ketika seorang muslim akan marah dan tidak mendengarkan sebuah nasihat ketika diberi nasihat, karena setan selamanya menginginkan agar tidak ada kebaikan didalam dada muslimin, mungkin saja dia berkata sambil tertawa: seandainya seratus ribu dari umat islam bergabung dengan kelompok Al-Madinah Pusat Dakwat e Islami, tidak akan berpengaruh sama sekali, karena di dunia sudah banyak beribu-ribu manusia yang menyerupai orang kafir dalam berpakaian dan berpenampilan, mereka juga memotong jenggot mereka. Setan juga akan berkata kepada para dai Pusat Dakwah Islam tentang tidak konsekuensinya umat islam dengan syariat islam sendiri, seandainya kalian kerahkan kekuatan kalian, orang-orang tidak akan menerima ajakan kalian, karena aku telah merubah gaya hidup mereka, pakaian dan penampilan mereka tidaklah sesuai dengan ajaran sunah Nabi Muhammad ﷺ, akan tetapi, pakaian dan penampilan mereka sudah sesuai dengan kekasih dan kawan-kawanku di neraka jahannam, aku telah ikat mereka dengan syahwat dan nafsu dunia.

Sebab-sebab Dosa

Saudara-saudaraku yang tercinta ! Dahulu, radio Pakistan pada mulanya meyiarkan lagu-lagu yang direkuisi oleh para pemirsanya, sudah pasti tidak semua orang bisa mendengarkan lagu yang diinginkannya. Kemudian munculah tape recorder, sehingga setiap orang bisa mendengarkan lagu dan musik sesuai yang diinginkannya. Mungkin saja setiap orang akan berkata:

saya sedang mendengarkan murottal Al-Qur'an, ceramah, kuliah-kuliah keagamaan atau pujian-pujian kepada Nabi Muhammad, ya perkataanmu itu betul, tapi saya sedang berbicara tentang kebanyakan orang yang memilukan, mungkin saja dari sekian ribu orang di zaman sekarang ini membeli tape recorder untuk mendengarkan murottal Al-Qur'an, ceramah dan kuliah-kuliah keagamaan, tapi kebanyakan orang membeli tape recorder hanya untuk mendengarkan lagu dan musik. Sebagian rekan telah memberi tahu saya berkali-kali bahwa apabila kita menyalakan kaset tentang ceramah dan kuliah-kuliah keagamaan, maka keluarga kita saling bertengkar adu mulut, hingga akhirnya mereka menyalakan rekaman musik, bahkan mereka menghina dan mencaci maki kita.

Kapan Munculnya Televisi?

Setan telah menciptakan televisi sekitar tahun 1925 M untuk menjatuhkan manusia ke dalam liang kehidupan dunia dan kesenangan. Padamulanya hanya dimiliki oleh orang-orang nonmuslim, kemudian merambat kepada umat islam sampai akhirnya ke Pakistan. Pertama-tama televisi dinyalakan di tempat-tempat ramai seperti tempat rekreasi dan taman-taman khusus di kota-kota besar, yang mana banyak orang berkumpul untuk meyaksikannya, kemudian masuklah sampai rumah-rumah. Awal mulanya hanya berwarna hitam putih, kemudian setelah selang beberapa waktu berhasil diciptakan televisi berwarna, selain itu juga tercipta DVD sampai di Pakistan, dari situ dibukalah tayangan sinema di rumah-rumah tanpa izin resmi terlebih dahulu dari pemerintah, sehingga orang-orang menyaksikan tayangan film dengan membayar sepuluh rupiah dengan cara sembunyi-sembunyi. Sampai ketika itu telah beredar melalui koran dan majalah bahwa beberapa izin telah

keluar untuk penayangan video yang dikeluarkan untuk kota Karachi. Dulu awalnya orang-orang menyaksikan tayangan film dengan cara sembunyi-sembunyi serta membayar uang suap. Adapun sekarang, pemerintah telah melegalkan kepada masyarakat kemaksiatan itu, sampai banyak video masuk ke dalam rumah-rumah untuk menyaksikan film-film fulgar bahkan berbau porno. Ketahuahilah wahai saudaraku, bahwa hal demikian tidaklah dibenarkan meskipun dilegalkan menurut undang-undang pemerintah.

Ancaman Masuk Neraka Jahannam

Salah satu anak muda berkata kepada saya: saya membiarkan jenggot saya sebab saya pernah mendengar kultum di kota Karachi dibawah asuhan Pusat Dakwah Islamiyah, tapi ibu saya melarang memanjangkan jenggot saya dan mengancam akan bunuh diri dengan memakan racun apabila saya tidak mencukur jenggot. Anak muda ini bukanlah anak dari seorang kafir tapi anak dari seorang muslim, ibunya mengaku kalau dia adalah seorang muslimah, meskipun begitu dia tetap melarang anaknya untuk melakukan sunah Nabi bahkan mengancam dengan bunuh diri. Hal itu sama saja dia bilang kepada anaknya: wahai anakku, cukurlah jenggotmu, apabila tidak maka aku akan masuk kedalam neraka jahannam, sungguh sangat disayangkan sekali betapa jauhnya seorang muslim dari ajaran Nabi?

Saudaraku yang tercinta! Mencukur jenggot atau tidak memanjangkannya sampai seukuran kepala tangan hukumnya haram dan bisa menarik ke dalam neraka jahannam, apabila salah satu dari kedua orang tua menyuruh untuk bermaksiat maka janganlah ditaati. Telah diriwayatkan dalam sebuah hadits:

Artinya: ‘Tidak ada ketaatan dalam maksiat kepada Allah, melainkan ketaatan dalam kebajikan’.¹

Bagi para ayah dan ibu yang melarang anak-anaknya memanjangkan jenggot, sebaiknya dihentikan, karena memanjangkan jenggot adalah sebuah kesunahan dan pembuka pintu kebaikan yang besar, menahan dari suatu kebaikan adalah kebiasaan orang non muslim. Al-Qur'an telah menyebutkan sepuluh kejelekan orang kafir walid bin al-mughiroh, diantaranya adalah suka mencegah kebajikan.

Doktor yang Bodoh

Ada sebagian orang yang bilang: bahwa channel tivi juga menyiarkan kebaikan bagi ummat. Tapi biarlah saya berkata, bahwa channel-channel tivi yang jelek juga menyiarkan tayangan berbau porno dan prostitusi, sehingga menjadikan bencana serta berefek buruk bagi masyarakat muslim dan menarik kepada jurang kerusakan (akhlak dan pola pikir). Dikatakan bahwa suatu waktu, ada seorang doktor yang muncul disebuah saluran televisi, dia menjawab berbagai pertanyaan yang di lontarkan kepadanya dari para pemirsa, ketika dia ditanya mengenai jenggot, dia menjawab: memanjangkan jenggot ataupun tidak memanjangkannya tidaklah berbeda, apabila seseorang memo tongnya maka tidak apalah baginya. Ketika sebagian orang tua mendengar hal demikian, mereka berkata: sesungguhnya pemuda-pemuda Pusat Dakwat e Islami terlalu keras kepada diri mereka sendiri, seorang doktor terkenal dalam sebuah channel tivi telah berkata: mencukur jenggot tidaklah terhitung maksiat, sedangkan kalian mengatakan kalau mencukur jenggot

¹ HR. Musim dalam Shahihnya, hal 1024, (1840)

merupakan perbuatan maksiat. Sungguh doktor bodoh tadi telah merusak pemahaman kebanyakan masyarakat muslim setelah menjawab pertanyaan dengan jawaban yang menyalahi aturan syariat islam dan mengagumkan bagi orang-orang yang tidak mempraktikkan syariat.

Jihad Melawan Nafsu Dan Setan

Saudaraku tercinta! Apakah kalian cermati, bagaimana pondasi islam dihancurkan dengan makar dan tipu daya?! Apakah kita akan diam saja tidak melakukan sesuatu ? Tentu saja kita akan melakukan sesuatu yang kita mampu yaitu: kita merasa terganggu dengan itu semua dan kita akan memperoleh pahala dari Allah Ta'ala, maka perang melawan hawa nafsu dan setan selama itu masih terus berlanjut dengan izin Allah ta'ala.

Memangkas Jenggot Hukumnya Haram

Al-Syekh Al-Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ telah menetapkan dengan Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi dan dengan pernyataan orang-orang shaleh dalam tulisannya yang berjudul "Cahaya Sang Surya tentang Memanjangkan Jenggot" (Lam'ah Adh-dhuha fi I'faf Al-liha): Bahwasannya memanjangkan jenggot hukumnya wajib, sedangkan memangkas atau mencukurinya tanpa menyisakan sedikitpun hukumnya haram, Dianjurkan untuk membaca buku yang berjudul "Kalajengking Hitam" (Al-'Aqrob Al-Sauda) yang dicetak di perpustakaan Al-Madinah tentang pentingnya memanjangkan jenggot, apabila kamu termasuk orang yang suka memangkas jenggot, berusahalah untuk memanjangkannya setelah kamu bertaubat kepada Allah ta'ala.

Sakarotul Maut

Saudara-saudaraku tercinta! Berfikirlah tentang hari dimana datangnya kematian? ruh akan berpisah dari jasad, si mayit akan menderita dengan pukulan sakaratul maut. Telah datang sebuah hadits: Artinya: "Kesakitan menghadapi malaikat maut lebih dasyat dari seribu pukulan pedang".¹

Sayang sekali, bagaimana nasib saya nanti? saya sibuk dengan bunga kehidupan dan perhiasan dunia, saya selalu mencari makanan-makanan yang lezat dan kenikmatan dunia lainnya. Dalam sebuah hadits lain juga disebutkan: Artinya: 'Dasyatnya sakaratul maut tergantung kadar kelezatan dunia, barang siapa yang merasakan kelezatan dunia lebih banyak, maka dia akan diperbanyak dari merasakan sakitnya kematian'.²

Kemudian akan datang waktunya dikatakan tentangmu: Telah meninggal dunia fulan bin fulan, kemudian dipanggillah seorang pemandi jenazah, dia akan datang dengan membawa keranda jenazah, sedangkan selendang sudah menutupi jasad jenazah dan janggutnya sudah diikat dengan tali dari kain kafan. Adapun yang memandikan dan mengkafani jenazah adalah si tukang pemandi jenazah, sedangkan anaknya, tidak bisa memandikan dan mengkafani, karena dimasa kecilnya orang tuanya memasukan ke sekolah yang bersifat duniawi, kemudian setelah dewasa dia mengirim ke kuliah dan setelah itu mengirim ke Amerika untuk melanjutkan kuliah pascasarjana, dan menghimbau untuk mendapat gelar duniawi, sebab orangtuanya tidak mengajarnya tentang ilmu agama semenjak belia, bagaimana mungkin bisa memandikan jenazah sedangkan dia tidak tau tatacara dan sunahnya memandikan. Merupakan hak

¹ Disebutkan oleh Al-Asfuhany dalam kitab "Hilyatul Auliya", 8/218 (11934)

² Disebutkan oleh Imam Al-Ghozali dalam "Minhajul Abidin", hal 85.

orang tua bagi seorang anak untuk memandikan ayahnya, mengkafani, menshalati dan mengkuburkannya, ketika seorang anak memandikan ayahnya dia akan menetapi sunah-sunah memandikan, sedangkan seorang pemandi jenazah mungkin saja tergesa-gesa dalam memandikan dan mengkafani karena dia hanya mengharap upah.

Meratapi Mayit

Ketika jenazah diangkat maka menangis dan berteriaklah para wanita sambil meratapi jenazah. Saya tidak melarang mereka melakukan hal itu dan saya tidak beritahu mereka kalau meratapi mayit adalah haram hukumnya, karena hal itu merupakan salah satu sebab masuknya neraka jahannam. Dalam sebuah hadits telah dijelaskan: Artinya: "Wanita yang meratapi kematian, jika ia tidak bertaubat sebelum ajal menjemputnya, maka kelak pada hari kiamat, dia akan dibangunkan dengan berpakaian gamis dari cairan aspal dan besi dalam keadaan tubuhnya berkudis dan berbau busuk".¹

Tatacara Membawa Jenazah Diatas Bahu

Orang-orang membawa jenazah dipanggul di atas bahunya, mungkin saja seorang anak memanggul keranda jenazah di atas bahu dengan cara yang tidak benar, karena sang ayah tidak mengajari anaknya bagaimana cara memanggul jenazah yang benar sesuai ajaran sunnah ?. Perhatikanlah bagaimana caranya memanggul jenazah dalam kitab "Bahar Syariah" keluaran perpustakaan Al-Madinah: Termasuk kesunahan adalah memanggul jenazah dari empat sisinya, disetiap sisi memanggul

¹ HR. Muslim dalam Shahihnya, kitab menerangkan jenazah, hal 465, (934)

sepanjang sepuluh langkah, kesempurnaan sunnahnya dalam memanggul jenazah adalah dengan dimulai dengan sisi kanan depan, sisi kanan belakang, sisi kiri depan, kemudian diakhiri dengan sisi kiri belakang.¹

Keutamaan Memanggul Jenazah

Telah disebutkan dalam sebuah hadits: Artinya: "Barang siapa memanggul jenazah sepanjang empat puluh langkah, maka akan diampuni baginya empat puluh dosa besar".²

Dalam sebuah riwayat lain dikatakan: Artinya: "Barang siapa yang membawa jenazah di empat sisi penyangganya, maka Allah akan mengampuni dosanya dengan ampunan yang pasti".³

Saudara-saudaraku memasukanku ke dalam gelap dan sempitnya liang kubur, menimbunku dengan tanah kemudian mereka pergi semua dan meninggalkanku sendirian.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ

Tidak Merasa dengan Adanya Cahaya Kubur

Saudara-saudaraku tercinta! Banyak rumah yang luas nan lebar dibangun untuk tinggal di dunia, tapi sayangnya, kuburan tidak digali sesuai dengan ajaran Nabi.⁴ Setiap orang berfikir

¹ Disebutkan oleh Al-Mufti Amjad 'Ali Al-A'dhomi dalam kitab "Bahar Syariah".

² Disebutkan oleh Al-Allamah Al-Hashfaky dalam kitab "Addarul Mukhtar".

³ Disebutkan oleh Al-Imam Al-Haddady dalam "Al-Jauharoh Al-niroh" bab jenazah, 1/139.

⁴ Lihat: risalah "Wasiat Al-Madinah" keluaran Perpustakaan Al-Madinah, dibagian ahirnya terdapat hukum-hukum syariat tentang memandikan mayat, mengkafani dan menguburkannya.

bagaimana dia mempunyai rumah yang luas lagi megah, angan-angan yang panjang untuk masa depannya dan dia tidak berfikir tentang luas dan terangnya alam kubur, sedangkan perkuburan disiapkan untuk masa depannya. Semua orang mementingkan bagaimana caranya menerangi rumah mereka dan tidak ada seorang pun yang berfikir tentang terangnya alam kubur, berfikir untuk mengembangkan harta dunia tapi tidak berfikir menambah amal-amal shalih, berfikir tentang menjaga dan melindungi diri tapi tidak berfikir untuk menjaga iman dan stabilitasnya.

Kesembuhan Tidak Bisa Dibeli

Ketahuilah bahwa harta bisa membeli obat tapi tidak bisa membeli kesehatan dan kesembuhan dari penyakit. Seandainya dengan harta, kesehatan bisa dibeli maka tidak ada salah satu dari orang kaya manapun yang akan mati tergeletak di rumah sakit. Karena harta bukanlah penawar kesedihan dan musibah. Tidak dinafikan bahwa mencari harta dengan cara yang dibenarkan menurut syariat dan menimbunnya adalah dibolehkan menurut syara' dengan catatan harus membayar hak-hak yang wajib atas harta tersebut seperti zakat mal. Tapi, mencintai banyak harta tidaklah terhitung baik, karena secara mayoritas, hal itu bisa menyebabkan efek negatif dan mengantarkan kejalan kemaksiatan. Dan lebih dari itu, bahwa banyak harta terkadang bisa menjadikan pemiliknya sebagai sasaran berbagai bencana bahkan kejahatan, seperti menyebabkan terjadinya perampokan dan pencurian di rumah-rumah megah bahkan sampai penculikan anak-anaknya. Di zaman sekarang ini, harta kekayaan tidaklah memberi rasa

aman dan tenang terhadap pemiliknya bahkan menghilangkannya. Sungguh mengherankan, banyak orang yang berusaha keras untuk mengumpulkan harta, bahkan dia tidak peduli apakah harta tersebut diperoleh dengan cara yang halal atau dengan cara yang haram ?!.

Kekayaan Harta dan Berbagai Macam Penyakit

Saya melihat banyak dari orang kaya yang terkena musibah dan dirundung kesedihan. Diantara mereka ada yang menginginkan anak, ada yang ibunya sakit, atau bapaknya, ada yang terkena penyakit mematikan, ada yang sakit sampai koma, ada yang terkena diabetes sehingga tidak boleh memakan manisan atau yang mengandung gula, atau hanya sekedar mencicipi berbagai makanan yang ada di hadapannya. Orang-orang miskin banyak yang terkagum dengan melihat kekayaannya, karena mabuk dengan kekayaan adalah suatu yang menakjubkan. Orang yang lalai mencari harta tanpa mepedulikan cara memperolehnya, baik dengan halal atau haram, tidak berfikir untuk apa harta itu dihabiskan. Dia tidak sadar bagaimana seorang saudagar sukses si fulan ketika telah mati, dia tidak membutuhkan hartanya sepersen pun, bahkan setelah kematiannya menjadikan keluarganya terpecah belah dengan pembagian harta warisan peninggalannya, bahkan mereka sampai mengadukannya ke meja hijau sehingga dimuat di berita dan surat kabar, hingga akhirnya nama baik keluarganya tercemar dimata masyarakat.

Pertanyaan Kubur Dan Jawabannya

Berfikir dan renungkanlah wahai saudaraku tercinta ! kekasih-kekasihmu akan mengkuburkanmu dibawah tumpukan tanah dan mereka akan meninggalkanmu sendirian. Adapun kebun dan taman-taman, mobil-mobil mewah, gedung yang tinggi dan rumah yang megah, itu semua tidaklah bermanfaat sama sekali bagimu. Ketika telah waktunya datang kepadamu malaikat Munkar dan Nakir dengan rupa yang sangat mengerikan, berkulit hitam kebiruan, rambutnya panjang, matanya melotot bagaikan kilat yang menyambar-nyambar, keduanya menggali bumi dengan kedua taringnya yang tajam, mereka berdua akan membuatmu merasa ketakutan, kemudian mendudukanmu dengan paksa, dan setelah itu mereka bertanya kepadamu dengan suara yang menggelegar, siapa Tuhanmu? Apa agamamu? kemudian mereka akan bertanya tentang seorang laki-laki rupawan yang mana setiap orang yang mencintainya akan rela mengkorbankan dirinya untuknya, malaikat bertanya, apa yang akan kamu katakan tentang laki-laki ini? Duhai orang yang istiqomah melaksanakan shalat fardhu dan taat kepada kedua orang tuanya, menyambung silaturahmi, hanya mencari harta halal, memanjangkan jenggotnya sepanjang kepalan tangan, memanjangkan rambutnya sesuai dengan ajaran Nabi, memakai sorban dikepalanya, berpartisipasi safari dakwah di jalan Allah عَزَّوَجَلَّ dengan kafilah Al-Madinah, memenuhi buku catatan kecil amalan harian Al-Madinah dan disetiap bulan sekali mengajukannya kepada ketua pembimbingnya. Maka berbahagialah, insha Allah dengan izin Allah dan dengan karunia Allah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, kamu akan berhasil dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari malaikat tadi dengan jawaban yang benar yaitu: Tuhanku adalah Allah, agamaku adalah Islam, dan laki-laki itu adalah baginda Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Saudaraku tercinta! Setelah menjawab pertanyaan yang terakhir, dia akan dibukakan pintu ke neraka tapi kemudian ditutup kembali dan dikatakan kepadanya, ini adalah rumahmu apabila kamu tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar, kemudian dibukalah pintu ke syurga sehingga menambah kegembiraannya dan dia diberi alas tidur dari syurga, dipakaikan pakaian syurga, diluaskan kuburnya sepanjang mata memandang sehingga dia hidup di alam kubur dengan kehidupan yang penuh dengan kenikmatan dan kemakmuran.

Penyebab Kegagalan dalam Menjawab Pertanyaan Kubur
Barang siapa meninggalkan shalat, biasa berbohong, suka menggunjing, memperoleh harta haram, suka menonton film dan drama sinema, mendengarkan music dan mengajak orang lain untuk mendengarkannya, menyakiti perasaan umat islam dengan berbagai cara baik dengan perkataan atau perbuatan bahkan sampai membenci Allah dan Rasulullah ﷺ dan imannya dicabut karena banyak melakukan banyak dosa. Dia akan berkata disetiap pertanyaan kubur yang diajukannya: mustahil! mustahil! Aku tidak tahu, dari kecil saya hanya menyaksikan film-film, hanya mendengarkan music dan lagu, aku tidak tahu Allah dan Islam, aku mengira bahwa tujuan hidupku adalah memperoleh harta dengan segala cara dan menanggung hidup keluarga dan anak, ketika ada seseorang yang menasihati untuk ikut safar dijalan Allah bersama para kafilah Al-Madinah atau hanya sekedar menghadiri majlis Al-Sunan, aku hanya berkata kepadanya: aku lelah karena banyak pekerjaan setiap hari sehingga tidak ada waktu kosong bagiku.

Barang siapa yang imannya telah dicabut setelah pertanyaan terakhir yang diajukan kepadanya dia akan dibukakan pintu ke

syurga tapi kemudian ditutup kembali, dan dikatakan kepadanya: ini adalah rumahmu apabila kamu bisa menjawab pertanyaan dengan benar, kemudian dibukakan baginya pintu neraka sehingga dia merasa menyesal dan binasa. Dia akan merasakan panasnya api neraka, dia akan diberi alas dari api neraka, akan dipakaikan pakaian tebal dari api neraka, dan Allah عَزَّوَجَلَّ akan mengirim kepadanya dua malaikat yang buta lagi tuli sehingga mereka tidak akan mendengar jeritannya, mereka membawa palu besar dari besi api neraka sehingga mereka memukulinya yang seandainya palu tersebut dipukulkan kepada sebuah gunung maka akan hancur menjadi debu, bagaimana dia hanya seorang manusia yang lemah. Kemudian di dalam kuburnya akan keluar banyak ular dan kalajengking, bahkan lebih dari itu, amal-amal jeleknya akan menyakitinya setelah dirubah bentuknya menjadi seekor anjing, srigala atau hewan buas lainnya.¹

Saudaraku yang mulia! Sangat tidak masuk akal sekali ketika seseorang memahami bahwa kekayaan dunia baginya adalah segala-galanya dikehidupan dunia, jangan sampai kekayaan dunia melalaikan dari mengingat Allah. Allah عَزَّوَجَلَّ telah berfirman mengingatkan umat islam dalam ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman ! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah".
(QS: Al-Munafiqun (63): 9)

¹ Disebutkan oleh Al-Mufti Amjad Ali Al-A'dhomi dalam buku "Bahar Syariah", 1/110-111, dengan sedikit diringkas.

Jangan Katakan: Tidak Ada Seorang Penasihat

Saudaraku yang mulia! Janganlah kamu sibukkan dirimu dengan mencari rizki yang halal sampai kamu lupa dari mengerjakan shalat. Apabila kalian sedang mencari rizki yang haram, dengan cara yang haram seperti riba dan suap dalam jual beli maka berhentilah dari itu semua. Jangan sampai kamu katakan setelah matimu: tidak ada seorang penasihat pun yang memberi nasihat. Bertakwalah kepada Allah عَزَّوَجَلَّ wahai para pendosa, karena maksiat adalah salah satu penyebab dicabutnya iman dari dada seorang mukmin, bagaimana keadaan seseorang yang imannya telah dicabut?! Allah ta'ala telah berfirman dalam surat Al-Zumar:

وَإِنِّيَبُوا إِلَى رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ
أَنْ يُأْتِيَكُمْ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ○

Artinya: "Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong". (QS: Al-Zumar (39): 54)

Umur Akan Terus Berkurang Dan Ajal Semakin Dekat

Saudaraku yang mulia! Kehidupan tidaklah bisa dipercaya meskipun kesehatan jasmanimu sangatlah baik. Apakah kamu lihat banyak orang yang mati secara tiba-tiba ketika terjadi gempa atau kecelakaan kendaraan, bus dan pesawat. Apabila sebuah bom atau sebuah pesawat terbang meledak, akan sangat sulit mengidentifikasi korban yang mati. Maka sebuah jabatan tidak akan bermanfaat sama sekali karena manusia akan mati secara tiba-tiba dan nafas yang mahal ini akan keluar dari jasad dengan cepat.

Disetiap nafas seseorang akan mendekatkannya kepada ajalnya, sedangkan kamu katakan: hari ini adalah hari ulang tahun

anakku, kamu mengira bahwa anakmu sedang menjadi dewasa, tapi sesungguhnya tidaklah dia sedang menjadi dewasa melainkan menjadi lebih kecil. Sebagai contoh, seandainya seseorang akan hidup selama duapuluh lima tahun, sedangkan dia telah melewati usia yang ke duabelas tahun, sepertinya dia telah hidup setengah dari usianya. Tentu saja umur kita makin lama berkurang dan ajal kita semakin mendekat, kita tidak makin besar melainkan makin kecil, setiap jam yang telah lewat menunjukkan atas kurangnya umur kita.

Pentingnya Ujian Duniawi

Saudaraku yang mulia! Kita akan menghadapi ujian hari kiamat setelah menghadapi ujian alam kubur, tapi sayang sekali kita belum siap untuk menghadapi ujian itu. Sedangkan kita berusaha keras diatas kemampuan kita sehingga bisa melewati ujian sekolah atau kuliah dan bisa sukses dalam formal interviu. Apabila kita bersungguh-sungguh dan mengerahkan segala kemampuan kita untuk menghadapi ujian dunia saja, mungkin saja kita akan mendapatkan kebahagiaan yang sementara yang mana hal tersebut sesuai dengan ungkapan "man jadda wajadda" atau "barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti dia akan memperolehnya".

Tapi bagaimana dengan ujian akhirat? Tentu saja suatu hari kita akan mati dan akan melewati ujian kubur yang kemuidian dilanjut dengan ujian hari kiamat. Pada waktu itu tidak dimungkinkan untuk menipu dan tidak bisa dilakukan penyipuan, seseorang tidak akan memperoleh kesempatan untuk yang kedua kalinya. Sudah tahu tentang hal itu, masih saja seseorang perhatian dengan ujian dunia dan lalai sekali dengan ujian ahirat. Banyak siswa yang belajar tengah malah untuk

mempersiapkan ujian di sekolah atau kuliahnya, bahkan sebagian dari mereka mengkonsumsi obat anti tidur, sehingga bisa berjaga sepanjang malam agar lebih maksimal dalam menghadapi ujian.

Tapi siapa yang rela berjaga malam untuk mempersiapkan ujian hari kiamat? Kita pergi ke sekolah dan kuliah secara kontinu agar sukses dengan ujian dunia, tapi siapa yang dengan istiqomah menghadiri majlis mingguan Al-Sunan untuk menghadapi ujian hari kiamat? Sebagian dari siswa belajar di tingkat akademi atau pergi ke tempat belajar agar sukses dengan ujian dunia bahkan sebagian memnaggil pengajar khusus untuk anaknya sehingga dia belajar bersamanya atas apa yang telah dia pelajari di sekolah, tetapi siapa yang istiqomah berteman dengan para perindu Rasul dan lingkungan Al-Madinah untuk berhasil melewati ujian akhirat?

Kita pergi ke satu Negara ke Negara yang lain untuk peningkatan duniawi dan pendidikan yang lebih tinggi, tapi siapa yang ikut pergi bersama para kafilah Al-Madinah Pusat Dakwat e Islami untuk peningkatan ukhrowi dan persiapan ujian hari kiamat? Saudaraku yang tercinta yang hanya berusaha untuk ujian duniawi saja! Mulailah dari sekarang untuk persiapan ujian hari kiamat, barang siapa yang sukses dengan ujian tersebut maka dia akan memperoleh kenikmatan yang abadi di dalam syurga, barang siapa yang tidak berhasil maka akan dibakar di dalam api neraka. Tetapilah majlis mingguan Al-Sunan Pusat Dakwah Islamiyah untuk mempermudah ujian hari kiamat. Belajarlah Al-Qur'an di madrasah Al-Madinah bagi orang-orang dewasa di sektor-sektor tempat tinggalmu secara gratis.

Lakukanlah perjalanan di jalan Allah bersama kafilah Al-Madinah paling sedikit tiga hari sekali dalam sebulan. Perhitungkanlah amal harianmu dengan mengisi buku catatan kecil Al-Madinah setiap hari, kemudian kamu ajukan kepada ketua penanggung jawab setiap sepuluh hari awal disetiap bulan hijriah. Perjalanan bersama kafilah Al-Madinah Pusat Dakwah Islamiyah dan mengisi buku catatan amal harian dan menyerahkannya kepada ketua disetiap bulan dengan izin Allah insh Allah akan menyebabkan sukses dan berhasil dalam menghadapi ujian hari kiamat.

Saudaraku tercinta! Kita akan mengakhiri pelajaran ini dengan keutamaan sunnah dan sebagian dari sunah dan adab-adab islam. Nabi Muhammad, telah bersabda: Artinya: "Barang siapa yang mencintai sunahku, maka berarti ia mencintaku dan barang siapa yang mencintaiku, maka berarti ia bersamaku di syurga".
(Disebutkan oleh Ibnu Asakir (571H) dalam kitab Tarikhnya, 9/343 (2393))

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Adab-adab Bertetangga

- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Sesungguhnya Allah akan menolak bala' (musibah) sebab seorang muslim yang sholeh dari seratus rumah anggota rumah tetangganya".

Kemudian beliau membaca ayat: Artinya: "Dan kalau Allah tidak melindungi sebagian manusia dengan sebagian yang lain, niscaya rusaklah bumi ini". *(QS. Albaqoroh (2): 251) ("Majma' Al-Zawaid" karya Imam Al-Haitsami, 8/299 (13533))*

- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah orang yang paling baik terhadap tetangganya".¹
- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Tidak masuk syurga orang yang tetangganya merasa tidak aman dari keburukan perilakunya".²
- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Tidaklah beriman orang yang kekenyangan padahal tetangga sebelahya kelaparan".³
- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Barang siapa yang menyakiti tetangganya berarti menyakiti diriku, barang siapa yang menyakiti diriku berarti menyakiti Allah".⁴
- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Malaikat Jibril tidak henti-hentinya berwasiat kepadaku tentang tetangga, sehingga aku mengira dia akan mewarisi sesuatu".⁵
- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari ahir, meka hendaklah ia berbuat baik kepada tetangganya".⁶

¹ HR. Al-Tirmidzi dalam Sunannya, 3/387 (1951)

² HR. Muslim dalam Shahihnya, hal 43 (46)

³ Disebutkan oleh Al-Baihaqi dalam "Syu'bul Iman", 3/225 (3389)

⁴ Disebutkan oleh Al-Mundziri dalam "Al-Tarhib wal Tarhib", 3/241 (13).

⁵ HR. Bukhori dalam Shahihnya, 4/104 (6014).

⁶ HR. Muslim dalam Shahihnya, hal 44 (48).

- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Ketahuilah bahwa sesungguhnya empat puluh rumah adalah tetangga".¹

Baginda Al-Imam Al-Zuhri رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, berkata: Yang dimaksud dengan empat puluh rumah adalah dari sisi kanan, sisi kiri, sisi belakang dan sisi depan rumahnya.² Dan dalam kitab "Nuzhatul Qori" disebutkan: Tetangga adalah yang seseorang ketahui menurut adat dan pergaulannya.

- ❖ Baginda Al-Imam Muhammad Al-Ghozali رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, telah berkata: Hak dan kewajiban terhadap tetangga diantaranya adalah menyapa terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, tidak memanjangkan perkataan di depannya, tidak memperbanyak pertanyaan tentang keadaannya, menjenguknya ketika sakit, melayat ketika meninggal dunia dan ikut serta membantu urusan-urusan takziah, memberi ucapan selamat ketika mendapat nikmat dan ikut merasa senang bersamanya, memaafkan kesalahannya, tidak mengintai auratnya dari atap rumah, tidak mempersempit jalan masuk ke rumahnya, tidak mengamati apa yang dibawanya sampai rumahnya, menutup apa yang terbuka dari auratnya, selalu berdiri bersamanya ketika tertimpa musibah, tidak lalai dari menjaga dan mengawasi rumahnya ketika ditinggal pergi, tidak menguping perkataannya, menundukkan pandangan dari yang tidak halal baginya, berkata lembut dan penuh kasih sayang kepada anak-anaknya, memberi petunjuk apa

¹ "Jam'ul Jawami'" karya Al-Suyuti, 3/336 (9202).

² Marosil Abu Dawud, hal 16.

yang tidak diketahuinya tentang perkara agama dan dunianya.¹

Diceritakan bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Mas'ud رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, kemudian dia berkata: saya mempunyai tetangga yang selalu menyakiti saya, menghina dan mempersempit urusan saya. Maka Ibnu Mas'ud berkata: Pergilah, apabila dia bermaksiat kepada Allah dengan menyakitimu, maka taat dan takutlah kamu kepada Allah dalam hal itu.²

- ❖ Ada sebagian orang salaf yang mengadu perihal banyaknya tikus dirumahnya, maka dikatakan kepadanya, bisa saja anda memelihara kucing. Dia menjawab: saya takut ketika tikus takut mendengar suara kucing kemudian lari ke rumah tetangga saya sehingga saya menyukai kepada mereka apa yang tidak saya sukai terhadap diriku sendiri.³
- ❖ Dikatakan bahwa tetangga yang miskin tergantung dengan tetangganya yang kaya di hari kiamat, dia akan berkata: wahai Tuhanku, tanyakanlah kepada orang ini, kenapa dia menghalangi kebbaikannya kepadaku dan menutup pintunya untukku?⁴
- ❖ Seorang laki-laki berkata: wahai Rasulullah, seorang fulanah disebutkan bahwasannya dia terkenal dengan ahli shalat, puasa dan sedekah, tetapi dia suka menyakiti

¹ Disebutkan oleh Imam Al-Ghozali dalam "Ihya Ulumuddin", 2/267, kutipan dari berbagai tempat.

² Disebutkan oleh Imam Al-Ghozali dalam "Ihya Ulumuddin", 2/266.

³ Disebutkan oleh Imam Al-Ghozali dalam "Ihya Ulumuddin", 2/267.

⁴ Disebutkan oleh Imam Al-Ghozali dalam "Ihya Ulumuddin", 2/267.

tetangganya dengan lisannya. Kata Rasulullah: "Dia di dalam neraka". Kemudian laki-laki tersebut berkata: wahai Rasulullah, sesungguhnya fulanah disebutkan bahwa dia sedikit shalatnya, puasa dan sedekahnya, dia bersedekah sepotong keju dan tidak menyakiti tetangganya dengan lisannya. Kata Rasulullah: Dia berada di syurga.¹

- ❖ Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, telah bersabda: Artinya: "Tetangga itu ada tiga macam, ada yang mempunyai tiga hak, ada yang mempunyai dua hak, ada yang mempunyai satu hak. Adapun yang mempunyai tiga hak adalah tetangga yang muslim yang masih kerabat, haknya adalah hak bertetangga, hak islam dan hak kerabat. Adapun tetangga yang mempunyai dua hak adalah tetangga yang muslim, haknya adalah hak bertetangga dan hak islam. Adapun tetangga yang mempunyai satu hak saja adalah tetangga yang kafir, haknya adalah hak bertetangga".²
- ❖ Diceritakan bahwa Abu Yazid Al-Busthomi رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, mempunyai tetangga kafir, dia mempunyai seorang anak yang masih kecil. Pada suatu malam anak kecil itu menangis dan mereka tidak mempunyai lampu untuk menerangi rumahnya. Maka tergeraklah hati Abu Yazid dengan membawa lampu ditangannya dan masuk ke rumah tetangganya yang kafir itu. Ketika sang bayi melihat cahaya lampu, terdiamlah dia dari tangisnya. Kemudian sang kafir berkata: bukankah termasuk sebuah kezaliman bagi kita berdiam diri dalam sebuah kegelapan setelah Abu

¹ HR. Al-Imam Ahmad bin Hanbal dalam Musnadnya, 3/442 (8681).

² HR. Al-Baihaqi dalam "Syu'bul Iman" , 7/83 (9560).

Yazid datang kepadanya dengan membawa cahaya?. Maka berimanlah sang kafir beserta seluruh keluarganya.¹

Untuk mempelajari ribuan sunah-sunah lainnya, lihatlah juz enambelas dari kitab "Bahar Syariah" yakni Berseminya Syariah yang mencakup atas tigaratus duabelas halaman dan kitab "Al-Sunan wal Adab" yang mencakup atas seratus duapuluh halaman. Termasuk kesempatan yang menyenangkan untuk mempelajari sunah-sunah Nabi adalah safar di jalan Allah bersama para kafilah Al-Madinah dibawah naungan Pusat dakwah Islamiyah.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Memperkenalkan Buku Kecil Ini Kepada Orang Lain Setelah Membaca

Dapatkanlah pahala dari Allah dengan membagikan buku-buku kecil dan selebaran yang mencakup nasihat-nasihat yang dicetak oleh perpustakaan Al-Madinah dalam acara-acara pernikahan, berbagai upacara kesedihan, perkumpulan-perkumpulan dan acara maulid Nabi, mereka meletakkan di berbagai toko perdagangan untuk dibagikan kepada para pelanggan dengan berharap pahala dari Allah. Dan bagikanlah buku-buku kecil dan selebaran itu paling sedikit setiap sebulan sekali ke rumah-rumah tempat tinggalmu melewati anak-anak kecil atau penjual koran. Sebarkanlah ajakan kebaikan dan perolehlah pahala dari Allah ta'ala.

¹ Disebutkan oleh Al-Syekh Fariduddin dalam "Tadzkirotul Auliya" hal 177

صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ . dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (bepergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ , untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirimkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. ﷻ . Dalam rang kamemperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah, ﷻ



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net